

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menulis dipandang sebagai kegiatan mengekspresikan ide, gagasan dengan menuliskan diselembur kertas. Terdapat empat keterampilan berbahasa, salah satunya menulis. Kegiatan menulis itu sendiri mengaitkan aspek penataan kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca, pengembangan paragraf, penggunaan kosakata dan diksi, pengembangan model karangan, dan pengolahan gagasan. Azizah (2015) berpendapat bahwa menulis merupakan bagian dari kesatuan ekspresi bahasa menulis sangat penting bagi dunia pendidikan karena dapat memudahkan para pelajar untuk berpikir, memudahkan untuk memecahkan masalah, menyusun urutan. Hal yang harus diajarkan pada peserta didik yaitu keterampilan menulis, keterampilan menulis dipandang sebagai kompetensi yang ada dalam pribadi seseorang dalam menyampaikan pesan melalui sebuah tulisan yang dibuat. Model pembelajaran yang baik digunakan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan menerapkan model cooperative. Model cooperative sendiri sangat bermacam-macam, tetapi model cooperative yang peneliti gunakan didalam penelitian ini yaitu model *cooperative script*.

Model *cooperative script* yaitu metode yang di mana peserta didik bekerja secara bergantian dan berpasangan. Model pembelajaran *cooperative script* didefinisikan sebagai teknik, strategi, metode belajar yang dilaksanakan secara berpasangan berkelompok untuk membuat dan memahami suatu ringkasan terkait materi yang akan dipelajari dan bergilir mendapatkan peran sebagai pendengar dan pembaca dalam kelompok. Pembelajaran cooperative itu sendiri dipandang sebagai model pembelajaran yang memfokuskan pada kerjasama yang terjalin dalam suatu kelompok yang telah ditetapkan guna meraih tujuan pembelajaran yang berlaku (Harefa et al., 2020). Dalam pengelolaan kelas menggunakan model cooperative, terdapat hal yang harus diperhatikan yaitu penataan ruang kelas, semangat kerja sama, dan pengelompokan, karena model pembelajaran ini disebut model pembelajaran yang sistematis dan juga mengaitkan peserta didik dalam suatu kelompok kecil yang diciptakan oleh guru.

Metode cooperative script digunakan dalam menulis teks prosedur agar setiap pasangan kelompok yakin untuk melaksanakan keterampilan dengan tepat. Tujuan lainnya yaitu untuk meningkatkan rasa percaya diri dari diri peserta didik untuk menyampaikan sebuah pendapat mengenai tulisan, mengatur kekompakan dalam sebuah kelompok. Keterampilan disini yaitu mengenai keterampilan menulis teks prosedur penggunaan alat di kelas IV SD. Kelas yang digunakan oleh peneliti yaitu kelas IV yang mempunyai jumlah peserta didik sebanyak 31 orang. Dari 31 peserta didik tersebut nantinya akan dipisahkan menjadi beberapa kelompok dalam pembelajaran.

Menurut Wijayanti & Zulaeha (2015) Teks prosedur dapat diartikan sebagai sebuah teks yang berisikan setiap tahapan dalam melakukan sesuatu atau penggunaan alat dengan petunjuk dan arahan yang diberikan. Prosedur sendiri merupakan teks yang memberikan suatu penjelasan kepada seseorang mengenai instruksi untuk mengerjakan sesuatu. Tujuan dari adanya teks prosedur yaitu untuk memudahkan pembaca mengenai hal yang akan dilakukan, dan sesuatu dapat dikerjakan. Teks prosedur memiliki ciri-ciri berdasarkan dari segi isinya teks prosedur memiliki karakteristik panduan setiap tahapan yang harus dilaksanakan, batasan atau aturan dalam kegiatan, isi kegiatan yang dilaksanakan secara urut (Nia Budianti, 2017).

Menurut Gulo & Tamba (2019) Teks prosedur sendiri dikelompokkan menjadi tiga macam terdiri atas teks prosedur protokol, kompleks, dan sederhana. Di dalam penelitian ini peneliti menerapkan teks prosedur sederhana yaitu teks prosedur yang melibatkan atau menggunakan sedikit tahapan urutan. Teks prosedur sederhana disini yaitu mengenai cara menghidupkan kipas angin dan cara menyetrika pakaian. Menulis teks prosedur menjadi salah satu jenis keterampilan menulis yang menjadi kurikulum di sekolah dasar. Keterampilan menulis tersebut dapat diperoleh dan dikembangkan melalui adanya model pembelajaran, yaitu model *cooperative script*. Teks prosedur terdapat pada kurikulum 2013 dalam KD 4.4 di kelas IV Sekolah Dasar yang memberikan arahan penggunaan alat dalam wujud visual dan teks tulis menggunakan kalimat efektif dan kosakata baku.

Sasaran dalam kegiatan ini didasarkan kepada anak didik kelas IV khususnya yang berada di SD Negeri 1 Slinga, kegiatan menulis ini menggunakan proses menulis dengan 3 langkah yaitu pra penelitian, penulisan dan pasca penulisan. Diharapkan peserta didik dapat mengkolaborasikan 3 langkah penulisan tersebut. Adapun genre teks menggunakan teks prosedur berupa prosedur penggunaan alat.

Berdasarkan hasil studi lapangan diperoleh temuan bahwa guru telah melaksanakan proses pembelajaran didasarkan kurikulum perkembangan peserta didik. Dimulai dari perencanaan berupa RPP, pelaksanaan pembelajaran sudah dilaksanakan oleh guru sesuai RPP, hingga evaluasi. Selain itu, peserta didik sudah mampu menuliskan tulisan. Namun, produk tulisan peserta didik belum menghasilkan tulisan berupa teks prosedur menggunakan 3 langkah menulis yaitu pra penulisan, penulisan, dan pasca penulisan.

Penelitian ini bertolak dari latar belakang tersebut, yakni produk tulisan peserta didik belum menghasilkan produk tulisan dengan sumber hasil observasi berupa teks prosedur menggunakan 3 langkah menulis yaitu pra penulisan, penulisan, dan pasca penulisan. Oleh karena itu, guru dituntut dapat menyempurnakan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menghasilkan produk tulisan dengan sumber hasil observasi berupa teks prosedur menggunakan 3 langkah menulis yaitu pra penulisan, penulisan, dan pasca penulisan. Adapun solusi dalam permasalahan tersebut dengan menerapkan model *cooperative script* dalam menulis teks prosedur.

1.2 Identifikasi Masalah

Diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

- 1.2.1 Perencanaan pembelajaran teks prosedur menerapkan model *cooperative script* belum dirumuskan dalam pembelajaran.
- 1.2.2 Dalam pembelajaran tentang menulis teks prosedur belum menerapkan model *cooperative script*.
- 1.2.3 Hasil tulisan belum dinilai dalam pembelajaran teks prosedur menerapkan model *cooperative script*.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan umum penelitian ini, bagaimana pembelajaran menulis teks prosedur dengan menerapkan model cooperative script dikelas IV SD. Rumusan khusus penelitian :

- 1.3.1 Apakah penggunaan model pembelajaran *cooperative script* mempunyai pengaruh terhadap pembelajaran teks prosedur?
- 1.3.2 Apakah terdapat perbedaan kemampuan pembelajaran teks prosedur setelah menerapkan dan sebelum menerapkan model pembelajaran *cooperative script*?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian, menjabarkan hasil penerapan model cooperative pada pembelajaran teks prosedur di kelas IV SD. Tujuan khusus penelitian :

- 1.4.1 Mendeskripsikan pengaruh penggunaan model *cooperative script* pada pembelajaran teks prosedur.
- 1.4.2 Mendeskripsikan kemampuan pembelajaran teks prosedur perbedaan hasil sebelum dan setelah menerapkan model *cooperative script*.

1.5 Kegunaan atau Manfaat

Kegunaan atau manfaat penelitian ini, dideskripsikan sebagai berikut:

- 1.5.1 Secara teoritis, diperoleh rumusan terkait peningkatan hasil belajar menulis teks prosedur menerapkan model *cooperative script* di kelas IV SD berisikan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil.
- 1.5.2 Secara praktis, diperoleh pedoman atau rambu-rambu tentang penulisan teks prosedur menerapkan model *cooperative script* di kelas IV SD berisikan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil.
- 1.5.3 Secara ilmiah, diperoleh konsep ilmiah tentang penggunaan model cooperative script pada pembelajaran teks prosedur.

1.6 Struktur Organisasi Penelitian

Dalam memahami alur pikir penulisan laporan hasil penelitian didukung oleh adanya struktur organisasi sehingga dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun laporan hasil penelitian sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan

Bagian awal skripsi adalah pendahuluan. Bagian satu berisi mengenai latar belakang terkait isu atau topik yang ditetapkan dalam penelitian. Bagian kedua menjadi rumusan masalah penelitian yang berisi persoalan penelitian dan direpresentasikan dalam bentuk pertanyaan. Bagian ketiga yaitu tujuan penelitian yang ditentukan sesuai dengan bagian kedua. Bagian selanjutnya yaitu struktur organisasi dan mandaar dari penelitian skripsi.

2. BAB II Kajian Pustaka

Bagian ini terkait setiap teori yang menunjang permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini kajian pustakanya yaitu model pembelajaran, model *cooperative script*, teks prosedur, dan pembelajaran menulis.

3. BAB III Metode Penelitian

Bagian ini terkait desain penelitian yang menjabarkan jenis desain yang diterapkan. Peserta dan tempat penelitian meliputi pihak terkait dan lokasi penelitian. Sampel dan populasi terkait penetapan sampel dan populasi penelitian, Instrument penelitian terkait alat pengumpulan data yang dilaksanakan peneliti. Prosedur penelitian terkait tahapan yang dilaksanakan peneliti. Definisi operasioanl yaitu definisi mengenai variabel penelitian. Variabel penelitian yaitu focus penelitian yang nantinya ditarik kesimpulan. Cara yang dilaksanakan peneliti dalam mendapatkn data dengan tehnik pengumpulan data. Analisis data yautu terkait teknik analisis data yang diterpkan dalam penelitian.

4. BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bagian ini terkait hasil temuan peneliti berupa analisis dan pengolahan data serta pembahasannya.

5. BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bagian ini meliputi rekomendasi, implikasi, dan simpulan terkait hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Simpulan menjadi jawaban umum dari rumusan masalah berdasarkan hasil penelitian. Implikasi menjadi sebab akibat dari hasil penelitian. Rekomendasi merupakan saran kepada pihak lain dari peneliti.